

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Gaya Hidup Sehat pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSU Budi Rahayu Kota Pekalongan, dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar responden memiliki karakteristik berada pada jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK) dan berada di usia produktif, yang cenderung lebih peduli pada kesehatan.
2. Tingkat pengetahuan sebagian besar pasien mengenai penyakit gagal ginjal kronis dan gaya hidup sehat berada dalam kategori cukup baik, meskipun masih ada sebagian kecil responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah.
3. Gaya hidup sehat sebagian besar pasien juga berada dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat ketidaksesuaian atau ketidakkonsistenan dalam praktik sehari-hari.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pengetahuan dengan gaya hidup sehat pada pasien gagal ginjal kronis di RSU Budi Rahayu Kota Pekalongan ( $p = 0,004$ ). Ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan pasien, semakin baik pula praktik gaya hidup sehat yang mereka terapkan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan, khususnya keperawatan, untuk memperkuat kurikulum dalam mata kuliah asuhan

keperawatan bagi pasien dengan penyakit kronis. Diharapkan kurikulum dapat lebih menekankan pentingnya pendekatan edukatif dalam meningkatkan pengetahuan pasien sebagai bagian dari perawatan holistik.

## 2. Bagi Masyarakat Umum

Disarankan agar masyarakat umum lebih aktif dalam mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit gagal ginjal kronis serta cara mengelola kondisi melalui gaya hidup sehat. Dengan pengetahuan yang memadai, diharapkan masyarakat umum dapat lebih konsisten dalam menjalankan pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen stres yang direkomendasikan dari sumber informasi terpercaya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan memperluas cakupan sampel, baik dari segi jumlah maupun lokasi, agar hasil dapat lebih digeneralisasikan. Selain itu, perlu untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi gaya hidup sehat pasien, seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, atau faktor psikologis, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.